

INTISARI

Beragam tuntutan dalam masyarakat berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, menuntut perusahaan untuk memiliki laporan tentang lingkungan hidup. maka dari itu pengungkapan dan sekaligus melaporkan kinerja lingkungannya dalam biaya tahunan perusahaan sangat diperlukan. meski demikian ternyata dalam pelaksanaan kinerja lingkungan sebagai salah satu syarat operasi perusahaan belum banyak diterapkan oleh perusahaan sebagai indikator kinerja perusahaan yang biasanya dapat dilihat dari ROA (Return On Asset) perusahaan tersebut. Padahal tanggung jawab manajemen tidak terbatas pada pengelolaan dana dalam perusahaan, tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. pertanyaannya dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap ROA (Return On Assets) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012?

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mengikuti Program Penilaian Peingkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2012. Kinerja keuangan dalam perusahaan diukur melalui ROA, sedangkan kinerja lingkungan diukur melalui penilaian PROPER. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan metode analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 13,582 dan nilai signifikansi F sebesar 0,046 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi 5% hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian didukung, artinya ada pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi kinerja lingkungan, maka akan semakin tinggi pula Return On Asset pada perusahaan manufaktur.

kata kunci: Kinerja Lingkungan, Return On Assets, Perusahaan Manufaktur

ABSTRACT

Diverse demands of the people associated with the company's performance in environmental management, requires companies to have a report on the environment. Therefore disclosure and reporting environmental performance at the same time in the company's annual fee is needed. although demikianternyata in the implementation of environmental performance as one of the company's operating condition has not been widely adopted by companies as an indicator of a company's performance can usually be seen from ROA (Return on Assets) of the company. Whereas management responsibility is not limited to the management of funds in the company, but also includes the impact caused by the company to the social environment. The question in this study is whether there is influence of environmental performance on ROA (Return On Assets) on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012?.

Sample in this research is the company manufaktur yang mengikuti Peingkat Corporate Performance Assessment Program in Environmental Management (PROPER) and publishes an annual report in 2012. The financial performance of the company measured by ROA, while environmental performance is measured through assessment PROPER. Analysis was performed using statistical analysis with regression analysis method.

The results showed a variable effect on the environmental performance Return on Assets in companies listed on the Stock Exchange in 2012. Indonesia as indicated by the calculated F value of 13.582 and signiikansi F value of 0.046 is smaller than the significance level of 5%, this indicates that the hypothesis research, meaning that there is the influence of the environmental performance of the return on assets in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This means that the higher the environmental performance, the higher the return on assets in a manufacturing company.

keyword: an Environmental Performance, Return on Assets, Manufacturing
Compan